

OPTIMALISASI BANK SAMPAH BERBASIS PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA DI KELURAHAN GEDOG

Nabila Zafirna Syazwani^{1*}, Ugy Soebiantoro²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email : zafirnanabila@gmail.com,

ugybin@gmail.com

Abstract *The idea of a waste bank based on human resource empowerment is seen as being able to deal with waste not only by reducing the amount, but also turning waste into more economically useful because it has a selling value. One of the waste banks in Gedog Village is the Guyub Rukun Waste Bank located in RW 13. The Guyub Rukun Waste Bank is a form of small and medium enterprise (SME) that emerged from the community's awareness of waste management. As a community-based SME, the Guyub Rukun Garbage Bank requires assistance from human resources. However, there is a problem regarding the need to increase the capacity of human resources so that waste bank managers can sort waste effectively and efficiently. The KKN Thematic 31 group provided knowledge about what waste is, types of waste, waste management and the 3Rs (reduce, reuse, recycle) so that waste management can run optimally and have a financial impact on the waste bank. The implementation of empowerment uses methods in the form of socialization/counselling, material exposure, questions and answers and product exhibitions.*

Keywords: *Human Resource Empowerment, Waste Bank.*

Abstrak Gagasan bank sampah berbasis pemberdayaan sumber daya manusia dipandang mampu menangani sampah tidak hanya dengan mengurangi jumlahnya, tetapi juga mengubah sampah menjadi lebih bermanfaat secara ekonomi karena memiliki nilai jual. Salah satu bank sampah yang ada di Kelurahan Gedog adalah Bank Sampah Guyub Rukun yang berada di RW 13. Bank Sampah Guyub Rukun merupakan salah satu bentuk usaha kecil dan menengah (UKM) yang muncul dari kesadaran masyarakat akan pengelolaan sampah. Sebagai bentuk UKM yang berbasis masyarakat, Bank Sampah Guyub Rukun membutuhkan bantuan dari sumber daya manusia. Namun, terdapat masalah perihal masih diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar pengelola bank sampah dapat memilah sampah secara efektif dan efisien. Kelompok KKN Tematik 31 memberikan pengetahuan mengenai apa itu sampah, jenis sampah, pengelolaan sampah dan 3R (reduce, reuse, recycle) agar pengelolaan sampah dapat berjalan secara optimal serta memberikan dampak finansial kepada bank sampah. Pelaksanaan pemberdayaan menggunakan metode dalam bentuk sosialisasi/penyuluhan, pemaparan materi, tanya jawab dan pameran produk.

Kata Kunci: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Bank Sampah

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu masalah klasik di masyarakat yang cukup memprihatinkan karena semakin hari semakin sering terjadi. Sampah adalah sisa-sisa sesuatu yang tidak terpakai atau tidak lagi terpakai. Sampah dapat berasal dari aktivitas manusia sehari-hari maupun proses kehidupan alam. Menurut World Health Organization (WHO) sampah adalah segala sesuatu yang muncul dari aktivitas manusia dan tidak digunakan, tidak terpakai, dibenci atau dibuang, dan tidak terbentuk secara alamiah (Chandra, 2006). Bank sampah adalah sebuah konsep untuk mengumpulkan sampah yang masih memiliki nilai ekonomi bagi setiap anggota (nasabah) untuk ditabung di Bank Sampah (Apriadi, 2012).

Salah satu bank sampah yang ada di Kelurahan Gedog adalah Bank Sampah Guyub Rukun yang berlokasi di RW 13 Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar. Bank Sampah Guyub Rukun merupakan salah satu bentuk usaha kecil dan menengah (UKM) yang muncul dari kesadaran masyarakat akan pengelolaan sampah. Sebagai bentuk UKM yang berbasis masyarakat, Bank Sampah Guyub Rukun membutuhkan bantuan dari sumber daya manusia di sekitarnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Handarkho (2014) bahwa bank sampah sebagai UKM harus memiliki kredibilitas yang baik. Sistem Bank Sampah adalah sistem yang memisahkan dan mengelola sampah yang dihasilkan oleh masyarakat menjadi dua bagian. Sampah organik, seperti sisa makanan dan sampah dapur, diolah menjadi kompos yang dapat digunakan sebagai pupuk untuk tanaman (Sucipto, 2012). Sampah anorganik diubah menjadi sampah yang dapat diperjualbelikan melalui perangkat bank sampah. Penyetor adalah penduduk setempat yang tinggal di dekat bank sampah. Sampah yang sudah dipilah diserahkan ke pengepul sampah (Suwerda, 2012).

Permasalahan yang dihadapi Bank Sampah Guyub Rukun Kelurahan Gedog adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pemilahan sampah, khususnya sampah plastik. Pengetahuan yang kurang membuat pemilahan sampah plastik tidak berjalan optimal. Akibatnya, nilai ekonomi yang dihasilkan dari pemilahan sampah plastik tidak seberapa. Padahal, pemilahan sampah plastik yang benar berpotensi menghasilkan nilai ekonomi yang lebih tinggi dan tentunya akan meningkatkan pemasukan bank sampah. Dalam kegiatan pemberdayaan SDM Kelompok KKN Tematik 31 UPN Veteran Jawa Timur mengangkat topik optimalisasi bank sampah dengan konsep pemberdayaan sumber daya manusia untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bank sampah Kelurahan Gedog. Program pemberdayaan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kelurahan Gedog.

METODE

Strategi

Pelaksanaan program pemberdayaan SDM dengan kegiatan Optimalisasi Bank Sampah Berbasis Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Kelurahan Gedog, Kelompok KKN Tematik 31 bekerjasama dengan perangkat setempat yaitu ketua RW, ketua bank sampah dan ketua KWT (Kelompok Wanita Tani) RW 13. Perangkat RW 13 dan Kelompok KKN Tematik 31 berencana untuk mengadakan penyuluhan terkait pengelolaan sampah kepada masyarakat di lingkungan sekitar agar kapasitas sumber daya manusia di RW 13 Kelurahan Gedog

mengalami peningkatan sehingga SDM RW 13 dapat mengelola sampah yang dihasilkannya dan memberikan dampak finansial kepada bank sampah serta pengelola bank sampah dapat memilah sampah secara efektif dan efisien. Kegiatan ini dilakukan karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat setempat mengenai proses pemilahan sampah, terutama sampah plastik. Kurangnya pengetahuan ini menyebabkan pemilahan sampah plastik tidak berjalan optimal. Akibatnya, nilai ekonomi yang dihasilkan dari pemilahan sampah plastik tidak seberapa. Padahal, pemilahan sampah plastik yang benar berpotensi menghasilkan nilai ekonomi yang lebih tinggi dan tentunya akan meningkatkan pemasukan bank sampah.

Perencanaan Kegiatan

Kegiatan Pemberdayaan SDM di Kelurahan Gedog ini dibagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan:

1. Tahap Perencanaan

Mahasiswa KKN Tematik Kelompok 31 melakukan pendekatan melalui survey dan diskusi dengan perangkat setempat yaitu ketua RW, ketua bank sampah dan ketua KWT (Kelompok Wanita Tani) RW 13 mengenai permasalahan dan sasaran yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Diketahui permasalahan yang terjadi adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam proses pemilahan sampah, terutama sampah plastik.

2. Tahap Pelaksanaan

Metode dalam bentuk sosialisasi/penyuluhan, pemaparan materi, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan pameran produk. Penyuluhan/sosialisasi mengenai pengelolaan sampah kepada SDM yang terdapat di RW 13 agar kapasitas sumber daya manusia di RW 13 Kelurahan Gedog mengalami peningkatan sehingga SDM RW 13 dapat mengelola sampah yang dihasilkannya dan memberikan dampak finansial kepada bank sampah serta pengelola bank sampah dapat memilah sampah secara efektif dan efisien. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Balai RW 13 Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar pada hari Senin, 15 Mei 2023 dengan mengundang warga RW 13 meliputi seluruh perangkat Bank Sampah dan KWT, serta seluruh kalangan masyarakat termasuk remaja hingga lansia.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan SDM di RW 13 Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar dilaksanakan pada hari Senin, 15 Mei 2023 berjalan dengan lancar. Program pemberdayaan berupa penyuluhan/sosialisasi mengenai apa itu sampah, jenis sampah, pengelolaan sampah dan 3R (reduce, reuse, recycle). Susunan acara meliputi pemaparan materi, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan pameran produk. Kegiatan ini diikuti oleh perangkat setempat yaitu Ketua RW, Bank Sampah dan KWT serta seluruh kalangan masyarakat RW 13 termasuk remaja hingga lansia Kelurahan Gedog yang berjumlah sekitar 20 peserta.

Hasil yang diperoleh adalah pemberdayaan SDM melalui kegiatan Optimalisasi Bank Sampah Berbasis Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Kelurahan Gedog khususnya RW 13 dilaksanakan melalui tahapan pemberdayaan yaitu tahap kesadaran dan tahap membentuk perilaku. Tahap kesadaran dilaksanakan melalui proses kegiatan penyuluhan/sosialisasi kepada masyarakat dengan membahas mengenai apa itu sampah, jenis sampah, pengelolaan sampah dan 3R (reduce, reuse, recycle). Tahap membentuk perilaku dilaksanakan melalui pembiasaan untuk membimbing masyarakat agar memiliki keterampilan mandiri dalam pengelolaan sampah. Pemberdayaan SDM di Kelurahan Gedog telah menunjukkan telah menunjukkan adanya kesenjangan dalam perilaku dan kesadaran di masyarakat, beralih dari kebiasaan tidak memilah sampah menjadi kebiasaan untuk mengelola sampah agar lebih bermanfaat dan bersih untuk lingkungan serta menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai ekonomi. Faktor pendukung pemberdayaan SDM adalah antusiasme pengelola bank sampah dan bantuan dari ketua RW 13 dalam mengumpulkan warganya. Sedangkan faktor penghambat utama kegiatan ini adalah waktu yang terbatas dalam mengadakan kegiatan kreasi limbah bersama masyarakat yang ada di Kelurahan Gedog.



Gambar 3. 1 Pemaparan Materi Sosialisasi Bank Sampah

Dalam sesi pemaparan materi sosialisasi bank sampah oleh kelompok KKN Tematik 31 ini berisikan tentang poin – poin dan gambaran – gambaran tentang pengertian sampah, apa itu bank sampah, cara mengelola dan memilah sampah, jenis – jenis dari sampah, Langkah pemilihan sampah yang baik, kreasi limbah sampah yang ditunjukkan langsung ke masyarakat, dan yang terakhir berupa penutupan materi sosialisasi dan sedikit kata-kata motivasi agar masyarakat tergerak kesadaran akan bank sampah ini.

Dalam pemberian materi ini diharapkan seluruh masyarakat yang hadir dalam penyuluhan atau sosialisasi ini setidaknya meningkatkan sedikit pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam proses pemilahan sampah, terutama sampah plastik, khususnya yang ada pada bank sampah RW 13 Kelurahan Gedog ini, dan juga dari kegiatan ini bertambahnya nasabah bank sampah yang turut menyumbang dan memilah sampah



Gambar 3. 2 Pameran Produk Kreasi Limbah

Dalam sesi pameran produk kreasi limbah oleh kelompok KKN Tematik 31 ini mempersembahkan sebagian besar contoh produk jadi yang telah dibuat dan dikerjakan, serta dikreasikan oleh para anggota bank sampah rw 13 ini, sebagaimana produk-produk yang dipersembahkan adalah ecobrick, pot semi hidroponik, mural, pot bunga, hiasan bunga, dan aquarium.

Dengan menunjukkan sebagian besar produk kreasi ini agar masyarakat mengetahui bahwa sampah bisa diolah dan dikreasikan menjadi bahan yang bisa digunakan kembali, menjadi barang yang lebih bermanfaat, dan juga dari produk kreasi sampah ini bisa bernilai ekonomis dan mempunyai nilai seni tersendiri.



Gambar 3. 3 Sesi Tanya Jawab dengan Ketua RW 13 Kelurahan Gedog

Dalam sesi tanya jawab dengan ketua RW 13 dan masyarakat yang datang dalam penyuluhan ada banyak pertanyaan mengenai poin pemilahan dan mengelola sisa sampah yang nantinya sisa sampah ini akan dikemanakan dan dimanfaatkan seperti apa, dan juga dari ibu-ibu anggota bank sampah ikut membantu dalam menjawab seputar permasalahan pemilahan sampah ini

Dalam sesi tanya jawab ini kami juga memberikan sebuah hadiah atau reward kepada masyarakat yang bertanya dalam sesi ini, tujuan pemberian reward atau pemberian hadiah ini adalah agar masyarakat antusias dalam pemberian materi ini dan juga reward ini berisikan sebuah hadiah yang berguna bagi lingkungan dan juga hadiah ini bermanfaat untuk mengurangi sampah rumah tangga yang tidak mengandung plastik.



Gambar 3. 4 Foto Bersama Setelah Pelaksanaan Sosialisasi

Sesi foto Bersama setelah sosialisasi ini adalah sesi terakhir sebagai dokumentasi bersama dengan seluruh masyarakat yang datang dalam penyuluhan ini.

Kegiatan Optimalisasi Bank Sampah Berbasis Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Kelurahan Gedog memiliki penekanan pada pemberdayaan. Artinya ada proses transfer pengetahuan tentang bagaimana masyarakat belajar untuk melakukan proses pembangunan di wilayahnya secara mandiri. Bentuk transfer pengetahuan itu terjadi dalam rangkaian pertemuan dan pengambilan keputusan masyarakat. Sesuai dengan hasil yang dicapai, optimalisasi yang dimaksud adalah bagaimana agar bank sampah yang ada di Kelurahan Gedog dapat berjalan secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya manusia untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola sampah yang mereka hasilkan dan memberikan dampak finansial bagi bank sampah serta pengelola bank sampah dapat memilah sampah secara efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Salah satu bank sampah yang ada di Kelurahan Gedog adalah Bank Sampah Guyub Rukun yang berlokasi di RW 13 Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar. Sistem bank sampah adalah pengelolaan sampah yang dihasilkan terutama oleh sumber daya manusia di sekitarnya dimana sampah tersebut akan dipilah menjadi dua bagian. Pengurangan sampah memerlukan pengelolaan sampah yang efektif dan efisien. Gagasan bank sampah berbasis pemberdayaan SDM dipandang mampu menangani sampah tidak hanya dengan mengurangi jumlahnya, tetapi juga mengubah sampah menjadi lebih bermanfaat secara ekonomi karena memiliki nilai jual.

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan agar masyarakat yang ada di RW 13 Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan terbuka dan termotivasi untuk bergabung dan membantu kegiatan bank sampah yang ada. Kegiatan ini menitikberatkan pemberdayaan, Tahap kesadaran dilakukan melalui proses kegiatan penyuluhan/sosialisasi di lingkungan masyarakat yang membahas mengenai apa itu sampah, jenis sampah, pengelolaan sampah dan 3R (reduce, reuse, recycle). Tahap membentuk perilaku dilaksanakan melalui pembiasaan untuk mengarahkan masyarakat menuju berkemampuan mandiri dalam pengelolaan sampah.

DAFTAR REFERENSI

- Apriadi, P., 2012, Bank Sampah dan Program Lingkungan Yayasan Unilever. <http://www.unilevergreenandclean.co.id/greenandclean>. Yayasan Unilever Indonesia. Handiwibowo, G.A
- Chandra, Budiman. 2006. Pengantar Kesehatan Lingkungan. EGC. Jakarta Subekti (2009)
- Handarkho, Y. D. (2014). Implementasi Sistem Informasi Bank Sampah Pada Usaha Kecil Menengah (Studi kasus Bank Sampah Gemah Ripah Badegan, Bantul). *Konferensi Nasional Ilmu Komputer*, 1-8.
- Ramadhan, C. I., Santoso, R. S., Hanani, R., & Subowo, A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Bank Sampah'arunika'di Kelurahan Mungseng, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung. *Journal of Public Policy and Management Review*, 11(3), 627-642.
- Sucipto, C. D., 2012, Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah. Yogyakarta: Goysen.
- Suwerda, B., 2012, Bank Sampah Kajian Teori dan Penerapannya. Yogyakarta: RihamaRohima.